

BAB II

TINJAUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DAN MASTERPLAN UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL (UKRIM)

2.1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

2.1.1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Beberapa pengertian tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) :

✚ Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

✚ Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.²

Rentangian anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.³ Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan \formal berbentuk Taman Kanak-Kanak

¹ Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)

² www.Wikipedia.Pendidikan_anak_usia_dini.htm

³ www.Wikipedia.Pendidikan_anak_usia_dini.htm

(TK)/Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4 – ≤6 tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 0 – <2 tahun, 2 – <4 tahun, 4 – ≤6 tahun dan Program Pengasuhan untuk anak usia 0 - ≤6 tahun; Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat, menggunakan program untuk anak usia 2 – <4 tahun dan 4 – ≤6 tahun.⁴

2.1.2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.⁵

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini yaitu:⁶

-  Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.
-  Tujuan penyalur: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

⁴ Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)

⁵ www.Wikipedia.Pendidikan_anak_usia_dini.htm

⁶ www.Wikipedia.Pendidikan_anak_usia_dini.htm

2.1.3. Prinsip Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Dalam melaksanakan Pendidikan anak usia dini hendaknya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :⁷

a. Berorientasi pada Kebutuhan Anak

Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional.

b. Belajar melalui bermain

Bermain merupakan sarana belajar anak usia dini. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya.

c. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain.

d. Menggunakan pembelajaran terpadu

Pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan konsep pembelajaran terpadu yang dilakukan melalui tema. Tema yang dibangun harus menarik dan dapat membangkitkan minat anak dan bersifat kontekstual. Hal ini dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas sehingga pembelajaran menjadi mudah dan bermakna bagi anak.

e. Mengembangkan berbagai kecakapan hidup

Mengembangkan keterampilan hidup dapat dilakukan melalui berbagai proses pembiasaan. Hal ini dimaksudkan agar

⁷ KERANGKA DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

anak belajar untuk menolong diri sendiri, mandiri dan bertanggungjawab serta memiliki disiplin diri.

f. Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar

Media dan sumber pembelajaran dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik /guru.

g. Dilaksanakan secara bertahap dan berulang –ulang

Pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari konsep yang sederhana dan dekat dengan anak. Agar konsep dapat dikuasai dengan baik hendaknya guru menyajikan kegiatan-kegiatan yang berluang.

Pengadaan sarana PAUD harus memenuhi standard isi. Standard isi mencakup beberapa hal mengenai standard kegiatan yang ada pada sarana PAUD, antara lain adalah standard struktur program dan bentuk kegiatan layanan.

Struktur program kegiatan PAUD mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Lingkup pengembangan meliputi: (1) nilai-nilai agama dan moral, (2) fisik, (3) kognitif, (4) bahasa, dan (5) sosial emosional. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain, menggunakan pendekatan tematik.⁸

Bentuk Kegiatan Layanan PAUD dikelompokkan berdasarkan usia anak :⁹

- a. Kegiatan PAUD untuk kelompok usia 0 - < 2 tahun.
- b. Kegiatan PAUD untuk kelompok usia 2 - < 4 tahun.
- c. Kegiatan PAUD untuk kelompok usia 4 - ≤ 6 tahun.
- d. Kegiatan pengasuhan anak usia 0 - ≤ 6 tahun yang dilakukan setelah kegiatan a, b, c selesai dilakukan.

⁸ Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)

⁹ Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)

- e. Kegiatan penitipan anak usia $0 - \leq 6$ tahun yang dilakukan dengan menggabungkan kegiatan a atau b atau c dengan d

2.1.4. Standard Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Sarana dan prasarana adalah perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Pengadaan sarana dan prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sosial, budaya, dan jenis layanan PAUD.

2.1.4.1. Prinsip¹⁰

- ✚ Aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak.
- ✚ Sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- ✚ Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk barang limbah/bekas layak pakai.

2.1.4.2. Persyaratan

• PAUD Jalur Pendidikan Formal

- ✚ Luas lahan minimal 300 m².
- ✚ Memiliki ruang anak dengan rasio minimal 3 m² per peserta didik, ruang guru, ruang kepala sekolah, tempat UKS, jamban dengan air bersih, dan ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak.
- ✚ Memiliki alat permainan edukatif, baik buatan guru, anak, dan pabrik.
- ✚ Memiliki fasilitas permainan baik di dalam maupun di luar ruangan yang dapat mengembangkan berbagai konsep.
- ✚ Memiliki peralatan pendukung keaksaraan.

¹⁰ Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)

- **PAUD Jalur Pendidikan Nonformal**

- ✚ Kebutuhan jumlah ruang dan luas lahan disesuaikan dengan jenis layanan, jumlah anak, dan kelompok usia yang dilayani, dengan luas minimal 3 m² per peserta didik.
- ✚ Minimal memiliki ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas anak yang terdiri dari ruang dalam dan ruang luar, dan kamar mandi/jamban yang dapat digunakan untuk kebersihan diri dan BAK/BAB (toileting) dengan air bersih yang cukup.
- ✚ Memiliki sarana yang disesuaikan dengan jenis layanan, jumlah anak, dan kelompok usia yang dilayani.
- ✚ Memiliki fasilitas permainan baik di dalam dan di luar ruangan yang dapat mengembangkan berbagai konsep.
- ✚ Khusus untuk TPA, harus tersedia fasilitas untuk tidur, mandi, makan, dan istirahat siang.

2.2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) UKRIM

Pendidikan Anak Usia Dini di UKRIM diharapkan dapat memadukan dan meningkatkan kecerdasan, cinta budaya dan religiusitas dalam belajar dan bermain anak. Selain itu PAUD di UKRIM merupakan Pendidikan Anak Usia Dini Pembinaan Anak Kristen yang selanjutnya disebut PAUD-PK. PAUD-PK adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Kristen bagi anak usia 3 (tiga) tahun sampai dengan usia 6 (enam) tahun.¹¹

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dari PAUD ini adalah dapat menumbuhkan kecerdasan majemuk pada anak. Menurut buku Howard Gardner, setiap orang mempunyai delapan kecerdasan atau *Multiple Intelligences*. Setiap orang mempunyai kapasitas dalam kedelapan kecerdasan tersebut. Kecerdasan tersebut berfungsi secara bebarengan dengan cara yang berbeda-beda pada setiap orang. Beberapa orang memiliki tingkatan yang

¹¹ Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini 2010

sangat tinggi pada semua atau hampir semua kecerdasan. Pada umumnya orang dapat mengembangkan setiap kecerdasan sampai pada tingkat penguasaan yang memadai.¹² Meskipun mungkin orang akan menyesali kekurangan di wilayah kecerdasan tertentu dan menganggap masalah ini sebagai masalah bawaan dan tidak dapat diubah, Gardner berpendapat bahwa setiap orang sebenarnya memiliki kemampuan mengembangkan kedelapan kecerdasan sampai pada kinerja tingkat tinggi yang memadai apabila ia memperoleh cukup dukungan, pengayaan dan pengajaran.

Kecerdasan-kecerdasan umumnya bekerja bersamaan dengan cara yang kompleks.¹³ Tidak ada kecerdasan yang berdiri sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan selalu berinteraksi satu sama lain. Ada banyak cara untuk menjadi cerdas dalam setiap kategori. Teori kecerdasan majemuk menekankan keanekaragaman cara orang menunjukkan bakat, baik dalam satu kecerdasan tertentu maupun antarkecerdasan. Hal ini yang mendasari tujuan dari PAUD di UKRIM, yaitu menumbuhkan dan mengembangkan delapan kecerdasan pada anak untuk mempersiapkan anak dalam memasuki sekolah formal.

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk memajukan jasmani tetapi juga pikiran dan yang lebih terpenting adalah memajukan budi pekerti siswa didik sehingga mencapai kesempurnaan hidup yaitu hidup yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Namun, pada masa sekarang ini, pemahaman budi pekerti mulai menurun khususnya rasa cinta tanah air dan budaya. Banyak orang-orang berpendidikan yang malah ikut andil dalam kerusakan-kerusakan lingkungan, hal ini bukan merupakan bentuk cinta tanah air, adapula yang melanggar adat budaya dan lupa akan seni budaya Nusantara. Salah satu cara untuk menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah airnya melalui proses pendidikan. Rasa bangga terhadap tanah air dapat ditumbuhkan dengan memberikan

¹² Armstrong, Thomas dan Howard Gardner, 2003. *SEKOLAH PARA JUARA : Menerapkan Multiple Intelligences Di Dunia Pendidikan*, Mizan Media Utama, Bandung.

¹³ Armstrong, Thomas dan Howard Gardner, 2003. *SEKOLAH PARA JUARA : Menerapkan Multiple Intelligences Di Dunia Pendidikan*, Mizan Media Utama, Bandung.

pengetahuan dan dengan membagi dan berbagi nilai-nilai budaya yang kita miliki bersama.

Pendidikan berbasis nilai-nilai budaya lokal dan nasional akan mampu menumbuhkan rasa kebanggaan yang akan melandasi timbulnya rasa cinta tanah air pada peserta didik. Beberapa hal yang sebaiknya diterapkan pada berbagai elemen pendidikan maupun elemen terkait lainnya adalah:¹⁴

1. Merancang sebuah kurikulum yang memiliki muatan budaya lokal dan nasional yang berisi pengetahuan mengenai adat istiadat yang ada di daerah masing-masing dan adat istiadat yang diakui dan dijadikan identitas bangsa serta berisi pengetahuan mengenai nilai-nilai bersama yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
2. Menerapkan kurikulum yang berbasis budaya lokal dan nasional mulai dari tingkat pendidikan yang paling rendah.
3. Menentukan metode dan media pembelajaran yang paling tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan.

Keseimbangan Iman dan Ilmu adalah filosofi dari UKRIM.¹⁵ Filosofi tersebut oleh pendiri UKRIM diambil dari pengertian salah satu nats dalam Alkitab. Bahwa seorang Kristiani harus mempunyai kepandaian dan kebijaksanaan. Jika hanya mempunyai salah satu saja itu tidak cukup. Orang pandai belum tentu bijak sebaliknya orang bijak belum tentu pandai. Kedua hal ini penting untuk dimiliki oleh para penerus bangsa bahwa pendidikan harus disertai dengan iman yang kuat kepada Tuhan. Filosofi ini diharapkan menjadi salah satu cara untuk memajukan bangsa.

Filosofi dari UKRIM yaitu Keseimbangan Iman dan Ilmu akan diterapkan dalam program kurikulum perancangan sarana PAUD. Dalam penerapannya, PAUD ini tidak hanya mengutamakan pendidikan kepada anak didiknya tetapi juga mengajarkan pengetahuan rohani atau religiusitas. Pengetahuan rohani ini disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak. Salah satu cara untuk menerapkan filosofi tersebut dengan menambahkan

¹⁴ <http://belanegarari.wordpress.com/2009/05/01/meningkatkan-rasa-cinta-tanah-air-dengan-pendidikan-berbasis-nilai-nilai-budaya-perspektif-psikologi/>

¹⁵ <http://www.ukrimuniversity.ac.id/profil/ketua-yayasan.html>

pelajaran religiusitas pada kurikulum PAUD secara langsung dan tidak langsung. Selain itu filosofi Keseimbangan Iman dan Ilmu diterapkan dalam setiap penataan ruang dalam khususnya ruangan pendidikan sarana PAUD.

2.3. Masterplan Universitas Kristen Immanuel (UKRIM)

2.3.1. Deskripsi UKRIM

Universitas Kristen Immanuel (UKRIM) didirikan pada tanggal 21 Juni 1982, diasuh oleh Yayasan Iman Indonesia yang disahkan akte notaris Abdul Latief, SH., nomor 182 tanggal 30 Juni 1976. Tahun 1986 mengalami perubahan akte nomor 94, tanggal 26 Mei 1986 dengan notaris Suryanto Partaningrat, SH. Sebagai pimpinan Yayasan Iman Indonesia adalah DR. Chris Marantika.¹⁶

UKRIM mempunyai visi Merealisasikan rancangan Tuhan bagi bangsa Indonesia seperti yang terkandung dalam Alkitab, yaitu pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. mensejahterakan dan membangun bangsa secara jasmani maupun rohani melalui lulusan yang bermoralkan Pancasila, berwawasan IPTEK, bersemangatkan kebangsaan dan kebudayaan. Sedangkan Misi dari UKRIM adalah :

- ✚ Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan Penelitian Ilmiah, yang sesuai dengan keadaan serta kebutuhan masyarakat.
- ✚ Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.
- ✚ Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika berdasarkan Pancasila, Kebangsaan dan Kebudayaan Indonesia, yang dijiwai oleh prinsip-prinsip kebenaran Firman Allah.

2.3.2. Program Kerja UKRIM

UKRIM merupakan salah satu Universitas swasta yang berada di Yogyakarta. Saat ini UKRIM memiliki empat fakultas yang terdiri dari delapan program studi. Antara lain Fakultas Ekonomi dengan dua prodi Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Teknik prodi Teknik Sipil,

¹⁶ <http://www.ukrimuniversity.ac.id/profil/sejarah-ukrim.html>

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan dua prodi Fisika dan Ilmu Komputer, Fakultas Agama Kristen dengan tiga prodi yaitu Pendidikan Agama Kristen, Konseling Kristen dan Musik Gereja. Selain program Strata 1 (S1), UKRIM juga mempunyai satu program Magister yaitu Magister Pendidikan Kristen.

Pada setiap masing-masing program studi, diperlukan adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung program perkuliahan. Fasilitas tersebut salah satunya adalah laboratorium atau ruang praktek. Saat ini laboratorium yang tersedia adalah Lab. Puskom, Lab. Internet, Lab. Fisika, Lab. Digital, Lab. Mekanika Tanah, Lab. Hardware, dan Lab. Bengkel.¹⁷ Terdapat ruang praktek yang belum tersedia yaitu ruang praktek bagi fakultas Agama Kristen. Dalam hal ini UKRIM sedang berencana menyediakan fasilitas tersebut berupa sarana PAUD berbasis agama Kristen.

Tabel. 2.1.
Rencana Strategi Magister Pendidikan Kristen UKRIM Mengenai Pembangunan Sarana PAUD

TAHAPAN	TOPIK	KETERANGAN
Th 2009	Survey	
Th 2010	Studi Kelayakan	Penetapan lokasi sarana PAUD
Th 2011-2012	Pra Rencana	Gambar kerja
Th 2012-2013	Realisasi	• Gedung • Perlengkapan

Sumber : Renstra UKRIM MPd.K TH. 2009-2013

Tabel. 2.2.
Detail Rencana Strategi Magister Pendidikan Kristen UKRIM Mengenai Pembangunan Sarana PAUD

No	RENCANA PENGEMBANGAN	2009		2010				2011				2012				2013			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey																		
2	Studi Kelayakan																		

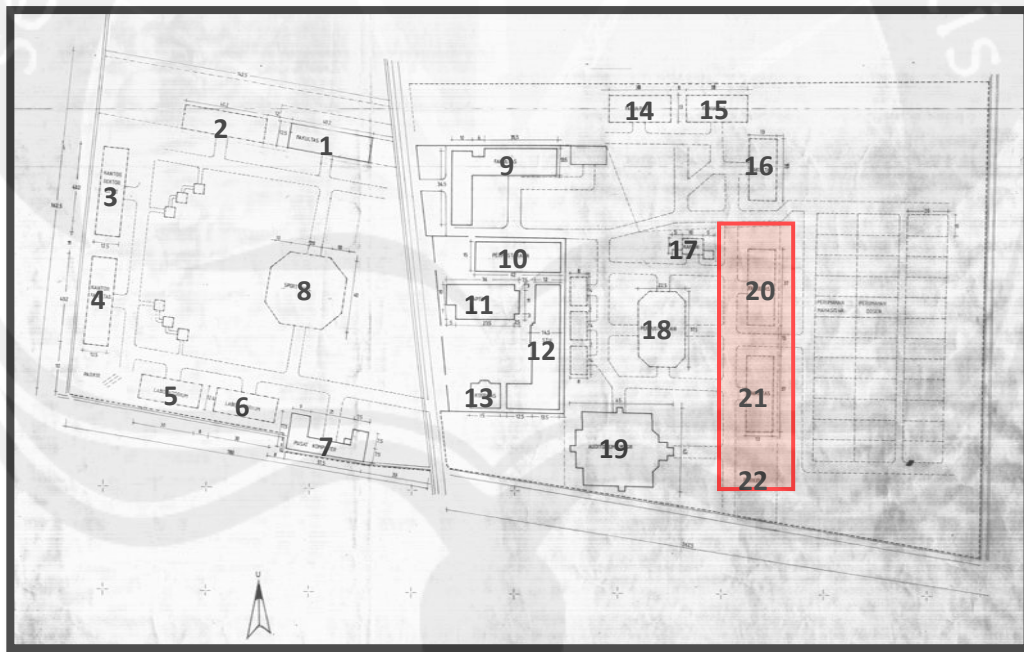
¹⁷ <http://www.ukrimuniversity.ac.id/profil/sejarah-ukrim.html>

No	RENCANA PENGEMBANGAN	2009		2010				2011				2012				2013			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Pra Rencana																		
4	Realisasi																		

Sumber : RENSTRA UKRIM MPd.K TH. 2009-2013

2.3.3. Masterplan UKRIM

Kampus UKRIM terletak di Jl. Solo Km. 11,1 Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta. Luas lahan kampus UKRIM adalah 40.140 meter², dengan luas bangunan saat ini 6.960 m². Pada dasarnya perencanaan pembangunan ruang praktek atau laboratorium bagi mahasiswa fakultas Agama Kristen dan Magister Pendidikan Kristen, telah tertuang dalam master plan kampus UKRIM.



Gambar 2.1.

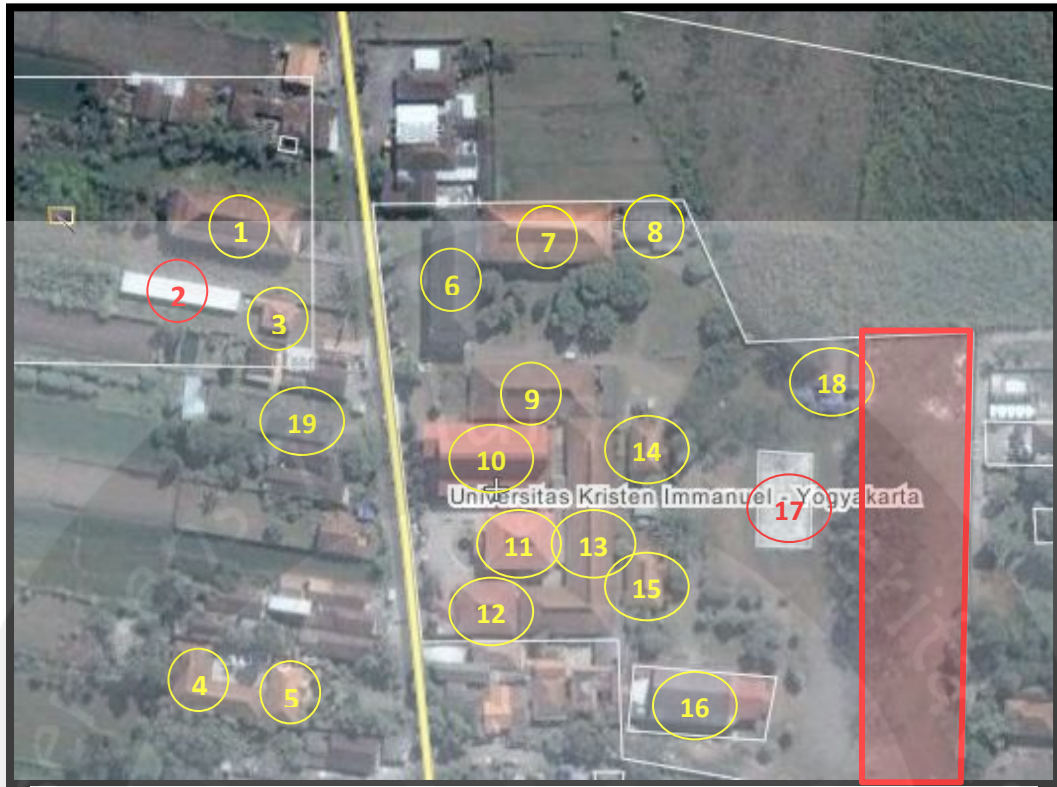
Master Plan UKRIM

Sumber: Arsip UKRIM, Yogyakarta

KETERANGAN :

1 Fakultas	6 Laboratorium	11 Kapel	16 Fakultas	21 Fakultas
2 Fakultas	7 Pusat Komputer	12 STII	17 Kantin	22 Parkir
3 Kantor Rektor	8 Sport Hall	13 Kornas	18 Perpustakaan	
4 Kantor Fakultas	9 Fakultas	14 Fakultas	19 Auditorium Mu	
5 Laboratorium	10 Perpustakaan	15 Fakultas	20 Fakultas	


Rencana Site
PAUD UKRIM



Gambar 2.2.
Foto Udara UKRIM Tahun 2012
Sumber: UKRIM, Yogyakarta

KETERANGAN :

- | | | |
|-------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 Fakultas MIPA | 7 Pusat Komputer | 13 Kantor |
| 2 Gedung UKM | 8 Kapel | 14 Pusat Studi Bahasa |
| 3 Caffé | 9 Perpustakaan & ADAK | 15 Laboratorium TI |
| 4 Fakultas Teknik | 10 Kapel | 16 Auditorium Musik |
| 5 Fakultas Teknik | 11 Gedung Pasca Sarjana | 17 Lapangan Basket |
| 6 Laboratorium | 12 Kornas | 18 Kantin |
| | | 19 Parkir |



RENCANA LOKASI SITE PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI KOMPLEKS UKRIM